



**SUMBER BERITA**

|   |                   |                 |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU   | MEDIA INDONESIA |
|   | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS          |
|   | RADAR BENGKULU    | .....           |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Diduga Korupsi DD Rp 162 Juta, Kades Tj.Ke muning II Ditahan

**KOTA BINTUHAN** - Lan-taran dinilai cukup bukti melakukan dugaan tindak pidana korupsi dana desa (DD) tahun anggaran 2016, Kemarin (9/12) pukul 14.30 WIB Kades Tanjung Kemuning II Kecamatan Tanjung Kemuning berinisial HS ditahan penyidik Kejari Kaur. Dari hasil audit yang dilakukan auditor Kejati Bengkulu, DD Tanjung Kemuning II diduga di markup. Sehingga menimbulkan kerugian negara sebesar Rp 160 juta.

HS ditahan oleh Kejari Kaur, setelah kemarin statusnya dinaikkan dari saksi menjadi tersangka korupsi DD tahun 2016. Namun penyidik tidak bisa memeriksa HS sebagai tersangka. Sebab saat diperiksa, dia belum bisa menghadirkan pengacara atau penasehat hukum yang mendampingi-nya menjalani pemeriksaan sebagai tersangka.

Tetapi berdasarkan keterangan penyidik diduga dalam pelaksanaan DD 2016, HS melaksanakannya sendiri. Ini lah yang menguatkan penyidik untuk menetapkan HS sebagai tersangka. Ada tiga proyek yang didanai oleh DD tahun 2016 tersebut. Diantaranya pembangunan rabat beton serta pembangunan talut penahan tanah, pembangunan siring pasang dan jembatan beton.

"Untuk diketahui DD 2016 di Desa Tanjung Kemuning II sekitar Rp 580 juta lebih dalam pekerjaan tiga item

bangunan fisik. Berdasarkan hasil audit negara dirugikan sekitar Rp 160 juta lebih. Jadi hari ini HS kita tetapkan sebagai tersangka dan langsung kita tahan di Rutan Malabero Bengkulu," kata Kajari Kaur Tati Vain Sitanggang, SH, MH melalui Kasi Pidsus Kejari Kaur Alman Noveri, SH, MH.

Karena ditetapkan sebagai tersangka, istri HS kemudian dipanggil ke Kejari untuk mengambil kendaraan yang digunakan HS datang memenuhi panggilan jaksa. Setelah HS berpamitan dengan keluarganya, dia kemudian dikenakan rompi tahanan. Setelah itu digiring menuju mobil yang sudah disiapkan jaksa untuk membawanya ke Rutan Malabero, Bengkulu. Saat digiring masuk ke mobil

tahanan, HS tidak mengeluarkan sepele kata pun.

HS merupakan kasus korupsi yang terjat kas pada tahun 2019 yang disidik oleh Kejari Kaur. Sebelumnya Kades Papahan Kecamatan Kinal juga ditahan karena penggunaan DD tahun 2018. Kades Papahan terjat karena pembangunan sumur bor yang diduga aktif. Bahkan saat ini dugaan korupsi DD Papahan sudah masuk proses sidang di Pengadilan Tipikor Bengkulu.

"Untuk tahun ini HS merupakan kades kedua yang kasus korupsi DD. Kita berharap ini menjadi perhatian dari kas atau pjs untuk benar-benar menggu-nakan DD dengan baik dan benar," pungkas I si Pidsus Kejari Kaur. (cik)